

# MENSYUKURI KARUNIA ALLAH

Atiek Driana R

# KARUNIA ALLAH

- Anugerah dan karunia Allah Swt sangat luas, diberikan tanpa batas
- Tidak boleh berkeluh kesah, harus selalu bersyukur
- Allah SWT berfirman:  
*“Jika kamu ingin menghitung nikmat Allah, sungguh engkau tidak akan mampu menghitungnya.”* Kemudian pada ayat lain Allah Swt berfirman, *“Katakanlah (Muhammad), seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, maka pasti habislah lautan itu sebelum selesai (penulisan) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan sebanyak itu (pula).”* (QS. al-Kahfi: 109).

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

*“Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Qs. An Nahl: 18)*

Nikmat yang paling utama dari Allah untuk kita : nikmat Islam  
Kita wajib mensyukuri nikmat Islam yg dikaruniakanNya

Allah Azza wa Jalla berfirman:

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ ۖ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِي السَّمَاءِ ۚ كَذَلِكَ  
يَجْعَلُ اللَّهُ الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

*“Barangsiapa dikehendaki Allah akan mendapat hidayah (petunjuk), Dia akan membukakan dadanya untuk (menerima) Islam. Dan barangsiapa dikehendaki-Nya menjadi sesat, Dia jadikan dadanya sempit dan sesak, seakan-akan dia (sedang) mendaki ke langit. Demikianlah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.” [Al-An’aam: 125]*

Allah Azza wa Jalla juga berfirman:

مَنْ شَرَحَ اللَّهُ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ فَهُوَ عَلَى نُورٍ مِّن رَّبِّهِ ۚ فَوَيْلٌ لِّلْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُم مِّن ذِكْرِ اللَّهِ ۗ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

*“Maka apakah orang-orang yang dibukakan hatinya oleh Allah untuk (menerima) agama Islam lalu dia mendapat cahaya dari Rabb-nya (sama dengan orang yang hatinya membatu)? Maka celakalah mereka yang hatinya telah membatu untuk mengingat Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata.” [Az-Zumar: 22]*

Allah Azza wa Jalla berfirman:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلٍ لَّفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

*“Sungguh, Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika (Allah) mengutus seorang Rasul (Muhammad) di tengah-tengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, mensucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur-an) dan Hikmah (As-Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” [Ali ‘Imran: 164]*

## Dua Nikmat Yang Sering Terlupakan: Nikmat Sehat Dan Waktu Luang

Hendaklah kita selalu mengingat-ingat kenikmatan Allah yang berupa kesehatan, kemudian bersyukur kepada-Nya, dengan memanfaatkannya untuk ketaatan kepada-Nya. Jangan sampai menjadi orang yang rugi, sebagaimana hadits berikut

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Nabi *shallallahu'alaihi wasallam* bersabda: “*Dua kenikmatan, kebanyakan manusia tertipu pada keduanya, (yaitu) kesehatan dan waktu luang*”. (HR Bukhari, no. 5933)

# Ciri orang yang bersyukur

## Pertama

Hatinya mengakui dan meyakini bahwa nikmat yang diperoleh semuanya berasal dari Allah semata, sebagaimana firman Allah SWT :

وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ

*“Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya)”*. (Qs. An Nahl: 53)

Selain mengakui dan meyakini bahwa nikmat-nikmat itu berasal dari Allah *Ta’ala* hendaklah ia mencintai nikmat-nikmat yang ia peroleh.



## Kedua,

Lisannya selalu mengucapkan kalimat *Thayyibbah* yang merupakan bentuk pujian terhadap Allah SWT

Hamba yang bersyukur kepada Allah *Ta'ala* ialah hamba yang bersyukur dengan lisannya.

Allah sangat senang dipuji hamba-Nya.

Allah cinta kepada hamba-hamba-Nya yang senantiasa memujiNya

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

*“Dan terhadap nikmat Tuhanmu maka hendaklah kamu menyebut-nyebutNya (dengan bersyukur)”. (Qs. Adh Dhuha: 11)*

إِنَّ اللَّهَ لَيَرْضَىٰ عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الْأَكْلَةَ فَيَحْمَدُهُ عَلَيْهَا أَوْ يَشْرَبَ الشَّرْبَةَ فَيَحْمَدُهُ عَلَيْهَا

*“Sesungguhnya Allah Ta’ala sangat suka kepada hamba-Nya yang mengucapkan tahmid (alhamdulillah) sesudah makan dan minum”*  
(HR. Muslim no. 2734)

Bahkan ketika tertimpa musibah atau melihat sesuatu yang tidak menyenangkan, maka sebaiknya tetaplah kita memuji Allah.

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِذَا رَأَى مَا يُحِبُّ  
قَالَ « الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ ». وَإِذَا رَأَى مَا يَكْرَهُ قَالَ « الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ ».

*Dari Aisyah, kebiasaan Rasulullah jika menyaksikan hal-hal yang beliau sukai adalah mengucapkan “Alhamdulillah alladzi bi ni’matihi tatimmus shalihat”. Sedangkan jika beliau menyaksikan hal-hal yang tidak menyenangkan beliau mengucapkan “Alhamdulillah ‘ala kulli hal.” (HR Ibnu Majah no 3803 dinilai hasan oleh al Albani)*

### Ketiga

Menggunakan nikmat-nikmat Allah Ta'ala untuk beramal shalih

Sesungguhnya orang yang bersyukur kepada Allah Ta'ala akan menggunakan nikmat Allah untuk beramal shalih, tidak digunakan untuk bermaksiat kepada Allah. Ia gunakan matanya untuk melihat hal yang baik, lisannya tidak untuk berkata kecuali yang baik, dan anggota badannya ia gunakan untuk beribadah kepada Allah *Ta'ala*.

- “Syukur (yang sebenarnya) adalah dengan hati, lisan dan anggota badan. (*Minhajul Qosidin*, hal. 305). Syukur dari hati dalam bentuk rasa cinta dan taubat yang disertai ketaatan. Adapun di lisan, syukur itu akan tampak dalam bentuk pujian dan sanjungan. Dan syukur juga akan muncul dalam bentuk ketaatan dan pengabdian oleh segenap anggota badan.” (*Al Fawa'id*, hal. 124-125)

# Kenapa harus bersyukur

- Karena semua nikmat itu berasal dari Allah *SWT*
- Bersyukur merupakan perintah Allah *SWT*
- Jika tidak bersyukur, artinya kufur
- Penopang tegaknya agama
- Akan ditambah nikmatnya
- Semua nikmat yg diperoleh kelak dimintai pertanggungjawabannya
- Allah memberi balasan untuk orang yg bersyukur